

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki wilayah perairan terbesar di dunia dan dua pertiga dari wilayahnya merupakan wilayah perairan. Secara geografis Indonesia merupakan negara maritim, yang memiliki luas laut sebesar 5,8 juta km² yang terdiri dari laut territorial dengan luas 0.8 juta km², laut nusantara 2.3 juta km² dan zona ekonomi eksklusif 2.7 juta km². Disamping itu Indonesia memiliki pulau sebanyak 17.480 pulau dan garis pantai sepanjang 95.181 km dan memiliki sumber daya alam yang sangat besar, baik hayati maupun non hayati (Departemen Kelautan dan Perikanan 2008). Daryanto dalam Hermayanti (2012), sumber daya pada sektor perikanan merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi hajat hidup masyarakat dan memiliki potensi dijadikan sebagai penggerak utama (*prime over*) ekonomi nasional. Hal ini didasari pada kenyataan bahwa : (1) Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang besar baik di tinjau dari komonitas maupun devirsitas (2) Industri di sektor perikanan memiliki keterkaitan dengan sektor-sektor lainnya (3) Industri perikanan berbasis sumber daya nasional (4) Indonesia memiliki keunggulan (*comparative advantage*) yang tinggi di sektor perikanan sebagaimana di cerminkan dari potensi sumber daya yang ada.

Produksi perikanan tangkap dari penangkapan ikan di laut dan di perairan umum pada tahun 2006 masing-masing sekitar 4.468.010 ton dan 301.150 ton (Ditjen Perikanan Tangkap, 2007). Sedangkan produksi perikanan budidaya pada tahun 2006 mencapai 2.625.800 ton. Produksi perikanan budidaya di dominasi oleh udang 327.260 ton, rumput laut 1.079.850 ton, ikan mas 285.250 ton, bandeng 269.530 ton, nila 227. 000 ton, ikan lele 94. 160 ton, gurame 35.570 ton dan kerapu 8.430 ton (Ditjen Perikanan Budidaya, 2007).

Ekonomi ikan tangkap merupakan upaya untuk memberikan nilai kuantitatif terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh para nelayan, baik atas dasar nilai pasar (*market value*) maupun nilai non-pasar (*non market value*). Nilai ekonomi ikan tangkap merupakan suatu alat ekonomi yang menggunakan teknik

penilaian tertentu untuk mengestimasi nilai uang dari barang dan jasa yang di hasilkan oleh nelayan.

Kabupaten Sampang merupakan kabupaten penghasil ikan tangkap di Pulau Madura, namun nilai produksi ikan tangkapnya terendah di Pulau Madura dibandingkan kabupaten lainnya. Nilai ikan tangkap Kabupaten Sampang sebesar Rp 112.320.881.000,-, Kabupaten Bangkalan sebesar Rp 245.883.141.000,-, Kabupaten Pamekasan sebesar Rp 321.4.178.000,-, dan Kabupaten Sumenep sebesar Rp 825.814.60.000,-. Salah satu pegahasil ikan tangkap di Kabupaten Sampang adalah Kecamatan Sampang.

Kekayaan perairan Kecamatan Sampang dari hasil penangkapan ikan selalu menyuplai kebutuhan ikan di pasar Kecamatan Sampang menjadi salah satu faktor yang harus memiliki nilai, dengan kekayaan dan keunikan Kecamatan Sampang maka perlu dilakukan penelitian tentang pendugaan nilai ekonomi perikanan tangkap. Tingkat kesejahteraan nelayan Kecamatan Sampang sangat dipengaruhi oleh hasil tangkapannya. Jika hasil tangkapannya bagus, maka pendapatan mereka juga baik, begitupula sebaliknya. Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan yang meliputi faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya biaya, jumlah perahu, jumlah tenaga kerja, jarak tempuh, dan pengalaman. Beberapa masalah perikanan tangkap yang juga mempengaruhi pendapatan yang diperoleh nelayan Kecamatan Sampang adalah tingginya harga bahan bakar, sumberdaya yang terkuras dan harga ikan sebagai output dalam perikanan tangkap.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini :

1. Bagaimanakah karakteristik perikanan tangkap di wilayah perairan Kecamatan Sampang?
2. Berapa besarkah nilai ekonomi perikanan tangkap di wilayah perairan Kecamatan Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui karakteristik perikanan tangkap di wilayah perairan Kecamatan Sampang.

2. Mengetahui nilai ekonomi perikanan tangkap di wilayah perairan Kecamatan Sampang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumber informasi dalam pengembangan potensi perikanan tangkap di wilayah perairan Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.
2. Sebagai rujukan dalam penelitian lanjutan terkait penyusunan strategi pengembangan potensi perikanan tangkap.